

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol. 2 No. 1 Hal 1-11

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Dasar Akuntansi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Oleh:

Irfan

Email: irfanumsu@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Mukhtar Basri, Kota Medan – Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is whether there is an influesnce of emotional intelligence and intellectual intelligence both partially and simultaneously on the level of accounting basic understanding of accounting students in the faculty of economics and business, muhammadiyah university of north sumatra. As for data collection techniques in this study, the questionnaire and data analysis techniques in this analysis are multiple regression analysis. Hypothesis testing results show that the value of t count emotional intelligence variables to the level of accounting basic understanding of 6.068 compared to the value of t table 1.65251 means $6.068 > 1.65351$ which means that emotional intellegence variables have an influence on the level of basic understanding of accounting in students of economic and business faculty Muhammadiyah Sumatra. Hypothesis testing results show that the value of the intellectual intelligence variable to the level of accounting basic understanding is -710 compared to the value of t table 1.65251 means $0.710 < 1.65251$ which means that intellectual intelligence variables do not influence the level of basic understanding of accounting in students of economic faculty and business of muhammadiyah university of north sumatra. As for results of testing the hypothesis it is known that there is a simultaneous influence of emotional intelligence and intellectual intelligence together on the level of basic understanding of accounting in students of faculty of economics and business at muhammadiyah university in north sumatra, where the value of f count = 18.551 > f table 3.85 means H_a is accepted and H_o rejected.

Keywords: *Emotional intelligence, intellectual intelligence and the level of basic understanding of accounting*

PENDAHULUAN

Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengendalikan emosinya sehingga dapat menghasilkan optimalisasi pada fungsikerjanya. Goleman (2013) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai raport, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksikan seberapa

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 2 No. 1 Hal 1-11

baik kinerja seseorang sudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Selain kecerdasan emosional, faktor lain yang juga mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang dasar akuntansi yaitu kecerdasan intelektual. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual dalam meningkatkan kemampuan pemahaman seorang mahasiswa terhadap materi yang diberikan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi antara lain faktor internal fisik dan faktor internal psikologis. Faktor internal fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran. Sedangkan Faktor internal psikologis menyangkut faktor-faktor non fisik, seperti minat, motivasi, bakat, intelegensi, sikap dan kesehatan mental. Faktor eksternal meliputi faktor eksternal fisik dan faktor eksternal sosial. Faktor eksternal fisik menyangkut kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar. Faktor eksternal sosial menyangkut dukungan sosial dan pengaruh budaya.

Berkaitan dengan tingkat pemahaman dasar akuntansi, Em Zul Fajri (2008:12) menjelaskan bahwa “Pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak”. Selain itu menurut Wimbo Wiyono (2012, hal. 78) dalam penelitiannya bahwa “Paham dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses pembuatan memahami. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai. Dalam hal ini pemahaman akuntansi akan diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah akuntansi yaitu pengantar akuntansi 1, pengantar akuntansi 2”.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 20 orang mahasiswa berkaitan dengan pengetahuannya tentang dasar akuntansi, ternyata ada sebanyak 60 % (12 orang) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang kurang mengetahui tentang mata kuliah dasar akuntansi. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual mahasiswa tersebut masih belum sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Dimana menurut Syaiful Sagala (2010: 82) bahwa “Kecerdasan sebagai sikap intelektual mencakup kecepatan memberikan jawaban, penyelesaian, dan kemampuan menyelesaikan masalah, sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif”. Sehingga dapat diartikan pula bahwa kecerdasan atau inteligensi yaitu kemampuan untuk menguasai pengetahuan tertentu dari mahasiswa tersebut masih rendah.

KAJIAN TEORI

Kecerdasan Emosional

Menurut Casmini (2017, hal. 17) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berpikir dan berperilaku seseorang.

Hariwijaya (2015, hal. 7) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi adalah :

- a. Kemampuan seseorang untuk mengenali emosi pribadinya sehingga tahu kelebihan dan kekurangannya;

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 2 No. 1 Hal 1-11

- b. Kemampuan seseorang untuk mengelola emosi tersebut;
- c. Kemampuan seseorang untuk memotivasi dan memberikan dorongan untuk maju kepada diri sendiri;
- d. Kemampuan seseorang untuk mengenal emosi dan kepribadian orang lain;
- e. Kemampuan seseorang untuk membina hubungan dengan pihak lain secara baik. Jika kita memang mampu memahami dan melaksanakan kelima wilayah utama kecerdasan emosi tersebut, maka semua perjalanan bisnis atau karier apapun yang kita lakukan akan lebih berpeluang berjalan mulus.

Lawrence E. Shapiro (2012, hal. 5) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang dapat menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas tersebut antara lain adalah :

- a. Empati;
- b. Mengungkapkan dan memahami perasaan;
- c. Mengendalikan amarah;
- d. Kemandirian;
- e. Kemampuan menyesuaikan diri;
- f. Disukai;
- g. Kemampuan memecahkan masalah antarpribadi;
- h. Ketekunan;
- i. Kesetiakawanan;
- j. Keramahan;
- k. Sikap terhormat.

Kecerdasan Intelektual

Menurut Azwar (2012, hal. 75) Intelektual merupakan kecerdasan intelegensia yang diuji dari hasil tes kemampuan dalam menyelesaikan suatu problem yang biasanya diaplikasikan dalam angka-angka dan sejenisnya yang biasa dilakukan dalam dunia pendidikan dan hasil tes itu akan diberi nilai maka nilai itulah dijadikan ukuran kemampuan intelektual seseorang. Kajian tentang kecerdasan ini kemudian dikaitkan dengan kemampuan individu manusia dengan aspek kognitifnya sehingga disebut dengan istilah kecerdasan intelektual.

Djaali (2012, hal. 85) menyatakan bahwa intelegensi manusia berbeda-beda, hal ini karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, antara lain adalah:

a. Faktor bawaan

Faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir.

b. Faktor minat dan pembawaan yang khas

Dimana minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

c. Faktor pembentukan

Dimana pembentukan adalah segala keadaan di luar dari seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Dapat dibedakan antara pembentukan dengan sengaja atau bukan, seperti pembentukan disengaja, yaitu karena sekolah dan pembentukan yang tidak disengaja, seperti pengaruh lingkungan sekitar.

d. Faktor kematangan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 2 No. 1 Hal 1-11

Dimana tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis, dapat dikatakan telah matang, jika telah tumbuh atau berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

e. Faktor kebebasan

Yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Tingkat Pemahaman Dasar Akuntansi

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami. (Em Zul Fajri 2008). Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran; pandangan, (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan); (5) pandai dan mengerti benar, apabila mendapat imbuhan me-i menjadi memahami, berarti; (1) mengetahui benar, (2) pembuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham), sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak. (Em Zul Fajri, 2008:12).

Poin-poin penting akuntansi terangkum dalam dasar-dasar akuntansi dan hal ini harus benar-benar dipahami diluar kepala agar bisa menjadi akuntan yang handal. Dasar akuntansi meliputi konsep Debit Kredit, Penjumlahan, pemostingan, jurnal kebuku besar, membuat neraca saldo atau neraca percobaan dan menyajikan laporan keuangan. Selain itu juga perlu memahami persamaan dasar akuntansi.

Setyosari (2015:4) pemahaman adalah sesuatu yang diketahui atau dipahami oleh seseorang sedangkan Pasek (2015) menyatakan bahwa pemahaman bukan kegiatan berfikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam diri di situasi atau dunia orang lain. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pemahaman merupakan unsur psikologi yang sangat penting dalam proses belajar.

Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu keadaan dimana sudah terdapat pengertian dan pengetahuan yang mendalam, serta memiliki alasan yang masuk akal mengenai reaksi-reaksi pengetahuan tentu yang digunakan untuk memecahkan masalah tertentu dengan tujuan mempermudah kegiatan yang berhubungan dengan pengetahuan tersebut.

Kerangka Konseptual

Seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja, selain kecerdasan akal yang dapat mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, keseimbangan cerdas antara emosi dan akal sangat diperlukan. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual. Paradigma lama menganggap yang ideal adalah nalar yang bebas dari emosi, paradigma baru menganggap adanya kesesuaian antara kepala dan hati. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman dasar akuntansi dapat dilihat pada gambar berikut :

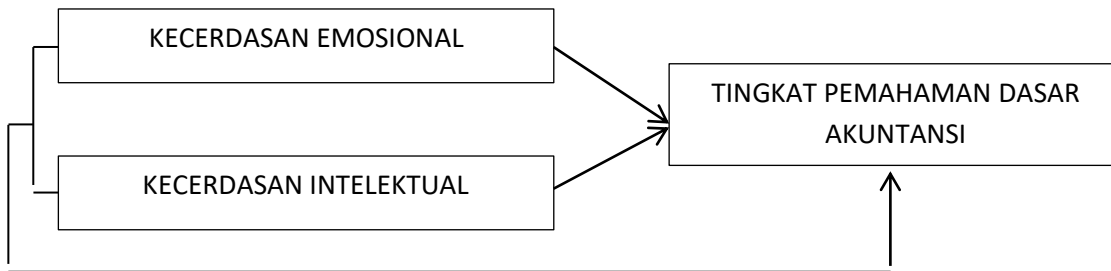
JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 2 No. 1 Hal 1-11



Gambar Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menguraikan gambaran keterkaitan antar suatu variabel dengan variabel lainnya mengenai obyek yang diteliti yang dilakukan dengan pengujian statistik. (Sugiyono, 2012, hal. 84). Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi liner berganda, uji t dan uji F menggunakan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji secara parsial (uji t)

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk variabel X_1 , X_2 dan untuk Y , dimana yang menjadi variabel X_1 adalah kecerdasan emosional, variabel X_2 adalah kecerdasan intelektual dan yang menjadi variabel Y adalah pemahaman dasar akuntansi. Angket yang disebar ini diberikan kepada 271 orang sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR). Berdasarkan ketentuan berlaku baik didalam menghitung variabel X_1 (kecerdasan emosional), variabel X_2 (kecerdasan intelektual) maupun variabel Y (pemahaman dasar akuntansi). Dari 271 eksemplar angket yang disebar kepada 271 orang responden ternyata angket yang memenuhi syarat untuk dijadikan bahan penelitian hanya sebanyak 210 eksemplar angket saja, hal ini dikarenakan beberapa hal diantaranya yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.1 : Identifikasi Penyebaran Angket

No	Keterangan	Jumlah
1	Angket yang disebar	271
2	Angket yang kembali	257
3	Angket yang tidak bisa diolah	47
4	Angket yang bisa diolah	210

Karakteristik Responden

Keadaan responden yang dalam hal ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel IV.2 : Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan Responden	Jumlah	Persentase (%)
----	-------------------	--------	----------------

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol. 2 No. 1 Hal 1-11

1	Manajemen	157	57,93
2	Akuntansi	93	34,32
3	IESP	14	5,17
4	Perpajakan	7	2,58
	Jumlah	271 Orang	100%

Sumber : Angket penelitian, 2019.

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden pada jurusan Manajemen sebanyak 275 orang (57,93 %), jurusan Akuntansi sebanyak 93 orang (34,32%), jurusan IESP sebanyak 14 orang (5,17%) dan jurusan perpajakan sebanyak 7 orang (2,58%).

Tabel IV.3 : Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	90	33,21
2	Perempuan	181	66,79
	Jumlah	271 Orang	100%

Sumber : Angket penelitian, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden terdiri dari 90 orang laki-laki (33,21 %) dan perempuan sebanyak 181 orang (66,79 %) dari total keseluruhan.

Pengujian Regresi Berganda

Untuk mengetahui keterkaitan variabel kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan intelektual (X_2) terhadap tingkat pemahaman dasar akuntansi (Y) digunakan regresi berganda. Hubungan positif antara kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan intelektual (X_2) terhadap tingkat pemahaman dasar akuntansi (Y) ini juga dapat dilihat dari besarnya intersep yang diperoleh dari hasil perhitungan yang digunakan alat bantu SPSS 16.0 besarnya konstanta $\alpha = 11,109$ dan $X_1 = 0.451$, $X_2 = -0.046$. Dari besarnya nilai α dan X tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $Y = 11,109 + 0.451 X_1 - 0.046 X_2$

Pada persamaan nilai $\alpha = 11,109$ menunjukkan arti bahwa apabila variabel kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan intelektual (X_2) tidak ada, maka tingkat pemahaman dasar akuntansi (Y) bernilai 11,109. Nilai dengan $X_1 = 0.451$ menunjukkan bahwa besarnya nilai kecerdasan emosional mempengaruhi tingkat pemahaman dasar akuntansi sebesar 0.451, apabila variabel kecerdasan emosional meningkat 1 satuan maka hal tersebut akan meningkatkan tingkat pemahaman dasar akuntansi sebesar 0.451 satuan. Nilai dengan $X_2 = -0.046$ menunjukkan bahwa besarnya nilai kecerdasan intelektual mempengaruhi tingkat pemahaman dasar akuntansi sebesar -0.046, apabila variabel kecerdasan intelektual meningkat 1 satuan maka hal tersebut akan menurunkan tingkat pemahaman dasar akuntansi sebesar 0.046 satuan.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi, dengan hasil output yang dapat dilihat pada tabel IV.4:

Tabel

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol. 2 No. 1 Hal 1-11

Hasil Output Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Stand ardize d Coeffi cients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Low er Boun d	Upper Boun d	Zer o-ord er	Pa rti al	Pa rt	Tol era nce	VIF
1 (Constant)	11.109	1.817		6.116	.000	7.528	14.691					
Kecerdasan Emosional	.451	.074	.397	6.068	.000	.305	.598	.387	.389	.388	.959	1.043
Kecerdasan Intelektual	-.046	.066	-.046	-.710	.479	-.176	.083	.034	-.049	-.045	.959	1.043

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel IV.4 diketahui nilai t_{hitung} variabel kecerdasan emosional sebesar 6,068 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan jumlah $n = 210$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,65251. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,068 > 1,65251$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel tingkat pemahaman dasar akuntansi. Berdasarkan Tabel IV.4 juga diketahui nilai t_{hitung} variabel kecerdasan intelektual sebesar -0.710 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan jumlah $n = 210$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,65251. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.710 < 1,65251$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel kecerdasan intelektual tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel tingkat pemahaman dasar akuntansi.

Uji F

untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi, dengan hasil output yang dapat dilihat pada

Tabel: Hasil Output Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.783	2	87.892	18.551	.000 ^a
	Residual	980.717	207	4.738		
	Total	1156.500	209			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol. 2 No. 1 Hal 1-11

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.783	2	87.892	18.551	.000 ^a
	Residual	980.717	207	4.738		
	Total	1156.500	209			

b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel IV.5 diketahui nilai F_{hitung} variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual sebesar 18,551 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan jumlah $n = 210$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3.85. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,551 > 3.85$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel tingkat pemahaman dasar akuntansi.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya pengaruh variabel kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan intelektual (X_2) terhadap tingkat pemahaman dasar akuntansi (Y) dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 16.0 seperti tabel berikut :

Tabel Hasil Output Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.390 ^a	.152	.144	2.17664	.152	18.551	2	207	.000

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah, 2019.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan intelektual (X_2) terhadap tingkat pemahaman dasar akuntansi (Y) digunakan uji determinasi. Berdasarkan Tabel IV.6 diketahui bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman dasar akuntansi sebesar 0,152 atau 15,2 % sedangkan sisanya sebesar 84,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol. 2 No. 1 Hal 1-11

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel kecerdasan emosional sebesar 6,068 yang dibandingkan nilai t_{tabel} sebesar 1,65251 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,068 > 1,65251$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel tingkat pemahaman dasar akuntansi. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional sangat memiliki peranan dalam penentuan jurusan bagi mahasiswa, dimana hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yaitu M. Wimbo Wiyono (2012) yang menyimpulkan bahwa secara simultan variabel pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang. Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel kecerdasan intelektual sebesar -0.710 yang dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,65251 sehingga $-0.710 < 1,65251$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel kecerdasan intelektual tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel tingkat pemahaman dasar akuntansi. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional sangat memiliki peranan dalam penentuan jurusan bagi mahasiswa, dimana hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Em Zul Fajri (2008) yang menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang.

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai F_{hitung} variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual sebesar 18,551 yang dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3.85 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,551 > 3.85$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel tingkat pemahaman dasar akuntansi. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional sangat memiliki peranan dalam penentuan jurusan bagi mahasiswa, dimana hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yaitu M Ridwan (2012) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diketahui beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hasil pengujian hipotesis diketahui nilai t_{hitung} variabel kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman dasar akuntansi sebesar 6,068 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (1,65251) berarti $6,068 > 1,65414$ yang artinya variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat pemahaman dasar akuntansi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Hasil pengujian hipotesis diketahui nilai t_{hitung} variabel kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman dasar akuntansi sebesar -0.710 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (1,65251) berarti $-0.710 < 1,65251$ yang artinya variabel kecerdasan kecerdasan tidak memiliki

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 2 No. 1 Hal 1-11

pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat pemahaman dasar akuntansi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Terdapat pengaruh secara simultan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman dasar akuntansi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dimana nilai $F_{hitung} = 18,551 > F_{tabel} 3.04$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas, penulis membuat saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti atas hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pengetahuan untuk memperluas wawasan penelitian dalam bidang ilmu akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih mengembangkan teori-teori menyangkut variabel yang diduga memiliki hubungan dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman dasar akuntansi.
3. Diharapkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk dapat memperhatikan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan pemahaman dasar akuntansi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Pratisto, 2009. *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Azwar Juliandi, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke-2, Medan : Penerbit Media Inn.
- Casmini, 2017. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. 15-16 September 2017.
- Dapsari, 2017. *Studi Empiris Novice Accountant: Tinjauan Gender*, Jurnal Studi Bisnis. Vol 1 No 2, 2017
- Em Zul Fajri, 2008. *Studi Persepsi Mahasiswa terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol 3 No 1 Juni 1999.
- Erlina dan Sri Mulyani, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Terbitan Pertama, Penerbit USU Press, Medan.
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi, Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan ke Empat, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Goleman, 2015. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*, Jurnal YKPN, Yogyakarta.
- Hariwijaya, 2015. *Studi Persepsi Mahasiswa terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol 3, No 1, Juni 2012.
- Lawrence E. Shapiro, 2012. *Kecerdasan Emosional dan Aspek Psikologis*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Wimbo Wiyono, 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal WIGA Vol. 2 No. 2, September 2012 ISSN NO 2088-0944.
- Martin, 2013. *Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi terhadap Kecerdasan Emosional*, Jurnal YKPN, Yogyakarta.
- Nisfiannoor, Muhammad, 2009. *Pendekatan Statistika Modern*, Penerbit Salemba Humanika, Jakarta.
- Retno Mangestuti dan Rahmat Aziz, 2013. *Etika Bisnis dan Etika Profesi dalam Era Globalisasi*. Makalah KNAKLB IAI. Semarang, 2013.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No. 1 Hal 73-81

Risyo Melandy RM dan Nurma Aziza, 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman dasar Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*, Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang, 2016.

Setyosari, 2015. *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa tentang Etika Bisnis* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 2 No 1 juni, 2009.

Sri Suryaningsum, Eka indah Trisniwati, 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Jurnal YKPN.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke-16, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, Wiratna, 2014. *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Cetakan Pertama, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Syaiful Sagala, 2010. *Kecerdasan Emosional dan Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Uma Sekaran, 2015. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.